

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisa setelah penyusun membuat sebuah konsep produksi “ *Motion Graphic Untuk Opening Film Pada PT. Mataram Surya Visi*”, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- A.1. Pembahasan produksi motion graphic untuk opening film membutuhkan kejelian dan ketepatan dalam mengatur konsep rancangan produksi yang jelas.
- A.2. Dalam hal ini, konsep menjadi kunci dari semua langkah yang ada. Untuk menghasilkan motion graphic yang bagus, maka dibutuhkan konsep yang matang dan bagus pula.
- A.3. Elemen elemen yang dibutuhkan untuk membuat motion graphic adalah tipografi yang berperan sebagai sebuah informasi tentang motion graphic itu sendiri selain itu pemilihan tipografi tidak boleh asal asalan karena akan berpengaruh pada pesan yang ingin disampaikan dalam motion graphic, elemen yang tidak kalah penting adalah warna karena warna bisa berpengaruh dalam memberikan kesan dan identitas dari isi motion graphic. Selain warna dan tulisan, penggunaan audio yang tepat akan menambah nilai plus untuk motion graphic, audio dapat menambah

dramatisasi suasana dari motion graphic yang akan sampai pada pendengarnya.

A.4. Untuk mengetahui apakah motion graphic yang dibuat ini berhasil atau tidak, penulis telah melakukan penelitian berupa kuesioner terhadap 20 orang responden dan hasilnya sebagian besar responden menyatakan berhasil.

A.5. Pembuatan motion graphic pada PT.Mataram Surya Visi dimaksudkan agar :

1. Motion Graphic dapat digunakan sebagai daya tarik audien untuk menonton film kartun yang diproduksi.
2. Untuk menanamkan image PT. Mataram Surya Visi kedalam benak masyarakat sebagai production house dibidang animasi film kartun dua dimensi, hingga akhirnya dapat terbentuk pemahaman dan pengertian yang memungkinkan masyarakat beranggapan bahwa rumah produksi film kartun dua dimensi di Indonesia adalah PT. Mataram Surya Visi.

B. Saran

Untuk lebih memahami dan mengerti tentang sistem pembuatan motion graphic secara baik dan yang lebih bertaraf professional maka penulis masih perlu belajar banyak. Adapun garis besar sistem produksi motion graphic:

- B.1. Sistem penulisan konsep yang masih sederhana dan perlu pembelajaran lebih lanjut. Penulis juga tidak menampilkan secara keseluruhan tentang pembuatannya secara detail.
- B.2. Harapan penulis adalah semoga sistem produksi motion graphic ini dapat bermanfaat dan mudah mudahan dikemudian hari dapat dijadikan bahan referensi serta pembahasan lebih lanjut akan pembenaran skripsi ini.

